

Tata Kelola Pemerintahan Tahun 2024: Tantangan dan Harapan

Dr. Mahmudi

Tantangan

- Pemerintah akan menghadapi kondisi ekonomi dan politik yang cukup menantang seiring dengan kondisi nasional dan global yang tidak menentu. Dari dalam negeri adanya pemilu pada awal tahun 2024 menyebabkan banyak pihak *wait and see* tentang siapa yang akan memimpin dan kebijakan apa yang akan dilakukan. Transisi pemerintahan membutuhkan adaptasi dan penyesuaian sehingga akselerasi belum bisa dilakukan dan dirasakan hasilnya. Sementara itu dari aspek global, adanya perang yang masih berlangsung antara Rusia - Ukraina dan Palestina – Israel menimbulkan ketidakstabilan global yang berdampak pada kenaikan harga-harga produk pangan dan komoditas. Isu lingkungan, seperti pemanasan global juga turut memperburuk kondisi berupa penurunan produksi hasil pertanian yang berakibat pada penurunan kesejahteraan masyarakat, peningkatan biaya produksi dan biaya lingkungan.
- Pengelolaan keuangan publik akan menjadi masalah krusial bagi pemerintahan baru di tahun 2024, terkait dengan masalah utang pemerintah yang terus naik serta korupsi yang merajalela menggerogoti keuangan negara. Proyek-proyek pemerintah dengan biaya besar yang menyedot dana APBN akan semakin menambah beban anggaran yang berdampak pada besaran defisit fiskal yang pada akhirnya akan menambah utang negara. Untuk menopang keuangan negara, perbaikan sistem perpajakan dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) harus menjadi prioritas untuk dilakukan agar kebocoran di sisi penerimaan negara bisa diatasi.
- Reformasi birokrasi perlu terus dilakukan untuk memperbaiki kualitas tata Kelola pemerintahan dan memperbaiki pelayanan publik. Sistem seleksi pimpinan Lembaga negara, seperti BPK, KPK, dan lembaga publik strategis lainnya perlu diperbaiki agar negara tidak dipimpin oleh orang-orang yang korup.
- Mengembalikan marwah hukum dan penegakan hukum menjadi tantang berat di tahun 2024. Pemberantasan mafia hukum, mafia pajak, mafia jabatan, mafia tanah, mafia judi dan narkoba akan menjadi tantangan berat di masa-masa mendatang.
- Perekonomian dan bisnis di tahun 2024 masih dihantui krisis dan kondisi yang tidak stabil. Pertumbuhan ekonomi belum mampu tumbuh di atas 7%. Pengangguran dan kemiskinan masih cukup tinggi.

Harapan

- Jika pemilu berjalan lancar, diharapkan akan diperoleh pemimpin baru yang memberikan harapan baru dengan kebijakan-kebijakan yang menyejahterakan rakyat dan membawa kemajuan berbagai sektor.
- Modal sosial masyarakat Indonesia yang mengedepankan persatuan, gotong royong, cinta tanah air, toleransi, semangat bhinneka tunggal ika dapat membantu meningkatkan daya tahan bangsa dari berbagai ancaman, hambatan, dan gangguan. Stabilitas sosial, ekonomi, dan politik diharapkan tetap terjaga di tahun 2024.
- Fundamental ekonomi Indonesia cukup baik, sehingga lebih tahan terhadap krisis ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi sebesar 5,2% di tahun 2024.